



### PERAN KKL MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN DI DESA SIMPANG EMPAT KECAMATAN SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Kasran<sup>1</sup>, Maryadi<sup>2</sup>, Sapridah Nur<sup>3</sup>, Muhammad Afrizal Fauzi<sup>4</sup>, Aina Wafiq<sup>5</sup>, Annisa Khumairani<sup>6</sup>, Azra Niswi<sup>7</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

[kasran9369@gmail.com](mailto:kasran9369@gmail.com)<sup>1</sup>, [maryadiprawiro10@gmail.com](mailto:maryadiprawiro10@gmail.com)<sup>2</sup>, [sapridhanur@gmail.com](mailto:sapridhanur@gmail.com)<sup>3</sup>, [haihui121212@gmail.com](mailto:haihui121212@gmail.com)<sup>4</sup>, [ainawafiq136@gmail.com](mailto:ainawafiq136@gmail.com)<sup>5</sup>, [annisakhumairani86@gmail.com](mailto:annisakhumairani86@gmail.com)<sup>6</sup>, [niswi0203@gmail.com](mailto:niswi0203@gmail.com)<sup>7</sup>

#### Abstract

*This research aims to analyze the role of Islamic Religious Education students' Field Work Lectures in religious activities in Simpang empat Village. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collected through observation, interviews and documentation. The research results show that Islamic Religious Education students' Field Work Lectures have a significant role in religious activities in Simpang empat Village. These roles include: religious counseling, coaching youth at the mosque, community service (UMKM), teaching the Koran to children. In conclusion, Field Work Lectures for Islamic Religious Education students have an important role in increasing religious activities in Simpang empat Village. Field Work Lectures provide opportunities for students to practice religious knowledge and contribute to society.*

**Keywords:** *KKL And Religion, PAI Students, Religious Activities, Simpang Empat Village*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan keagamaan di Desa Simpang Empat. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam kegiatan keagamaan di Desa Simpang Empat. Peran tersebut meliputi: Penyuluhan agama, pembinaan remaja masjid, pengabdian Masyarakat (UMKM), mengajarkan Al-Qur'an bagi anak-anak. Kesimpulannya, Kuliah Kerja Lapangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Simpang Empat. Kuliah Kerja Lapangan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamalkan ilmu pengetahuan agama dan kontribusi kepada Masyarakat.

**Kata kunci:** *KKL, mahasiswa PAI, kegiatan keagamaan, Desa Simpang Empat*

#### PENDAHULUAN

Parsudi mengatakan Indonesia adalah sebuah masyarakat majmuk yang terdiri atas beraneka ragam masyarakat dan kebudayaan yang di sebut dengan kebudayaan nasional. Kebudayaan dapat di definisikan sebagai suatu keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk social yang di gunakan untuk memahami dan menginterpretasi lingkungan dan pengalamannya, serta menjadi pedoman bagi tingkah lakunya. Setiap kebudayaan terdiri atas unsur-unsur yang universal, yaitu; struktur social, system politik, system ekonomi dan teknologi, system agama, dan system bahasa dan komunikasi (A.W.Widjaya, 1986).

Penduduk Desa Simpang Empat berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan berasal dari suku Jawa dan suku Banjar, Suku Batak serta suku Melayu, tradisi-tradisi musyawarah dan mufakat serta gotong royong dan kearifan lokal yang telah dilaksanakan di desa Simpang Empat, sejak dahulu. Desa Simpang Empat memiliki potensi yang masih membutuhkan sentuhan kegiatan yang bernuansa keagamaan demi menunjang kualitas kehidupan beragama di Desa tersebut.

Usaha untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dapat dilakukan dengan menentukan target agar tercapainya aspek individu atau masyarakat terhadap keadaan, dan kondisi (Irwan, 2003). Desa Simpang Empat, telah dilakukan upaya penguatan kelembagaan, meningkatkan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat dalam pembangunan dengan wujud adanya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai bidang antara lain di bidang pendidikan, ekonomi, sosial budaya, keamanan dan ketertiban serta terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat yang berkesinambungan.

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, menambah wawasan, pengalaman dan berkontribusi langsung pada masyarakat di luar lingkungan kampus. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada Masyarakat. KKL memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptif, berkolaboratif, dan berkomunikasi dengan sesama tim dan Masyarakat dalam membangun desa, kelurahan, dan lokasi KKL agar menjadi lebih baik. Dari hasil pengaplikasian itulah mahasiswa dapat mengukur kesiapan, kemampuan dalam pelaksanaan, serta evaluasi, sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumberdata primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2017: 225)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini kami bagi menjadi beberapa bagian:

### **A. Observasi Desa**

Pelaksanaan observasi desa dilakukan pada hari sabtu 01 februari 2025, kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data melalui pengamatan, pendekatan personal, penelitian dan analisa terhadap berbagai situasi dan kondisi yang nantinya berhubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Desa Simpang Empat.

Kegiatan ini merupakan langkah awal agar mahasiswa mengenal lingkungan desa, sehingga pelaksana kegiatan KKL mendapatkan hasil yang obyektif. Pelaksanaan observasi lingkungan desa melibatkan :

1. Kepala Desa Simpang Empat
2. Sekertaris Desa Simpang Empat
3. Kepala Dusun Desa Simpang Empat
4. Warga Desa Simpang Empat

Hasil observasi di Desa tersebut menunjukkan kurangnya pembinaan dalam hal agama yang menysasar kepada anak-anak dan para remaja sehingga peserta KKL merancang bentuk bentuk kegiatan yang terencana dalam program program harian dan mingguan bagi anak-anak dan remaja.

## B. Kegiatan Harian

### 1. Terencana

Kegiatan terencana adalah kegiatan yang sudah di rancang berdasarkan proses observasi diantara kegiatan tersebut adalah:

#### a) *Ngaji Sore (Ngaso)*

Sumber daya manusia yang cukup banyak merupakan potensi desa yang harus di kembangkan salah satunya kegiatan keagamaan seperti belajar membaca Al-Qur'an dan mengaji Iqra'. Kegiatan ngaji sore tersebut di lakukan sebelum sholat Ashar hingga selesai ashar.

#### b) *Literasi (anak-anak)*

Kegiatan Literasi untuk itu anak-anak adalah kemampuan untuk membaca, menulis, memahami teks, dan berhitung. Literasi dapat dikembangkan sejak dini melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Manfaat literasi untuk anak-anak di antaranya: Membantu mengembangkan pemahaman tentang dunia di sekitarnya, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, memperluas wawasan, memperkaya kosa kata, dan melatih konsentrasi dan focus, yang dilaksanakan ditempat posko.

#### c) *Sosialisasi*

Proses sosialisasi tentang keberadaan peserta KKL di Desa Simpang Empat di Jadwalkan penuh pada minggu pertama kegiatan peserta KKL yakni di pagi hari mendatang sekolah-sekolah yang berada di Desa Simpang Empat di antaranya sekolah Mis Al-Washliyah dan SD Negeri 106210 rambung besar desa Simpang Empat, dan di Perwiritan kegiatan tersebut bertujuan mempromosikan kampus tempat belajar dari peserta KKL, sekolah lainya juga tidak luput dari jadwal sosialisasi oleh peserta KKL sehingga keberadaan peserta KKL dapat di deteksi sejak dini.

Kegiatan sosialisasi juga di rangkai dengan kegiatan silaturahmi kepada tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan lain sebagainya sehingga peserta KKL dapat menggali lebih untuk keberhasilan program yang sudah di rencanakan.

### 2. Tidak Terencana dan Terlaksana

Kegiatan tidak terencana namun terlaksana lainnya adalah membantu masyarakat sekitar panen ubi dikampung Lalang desa simpang dusun VII, membantu yang selesai di panen untuk di jual kepada agen ubi langganan dari Masyarakat, gotong royong membersihkan mushollah baituurahman didusun 2 untuk menyambut bulan Ramadhan.

Desa Simpang Empat mayoritas adalah petani, walaupun tidak sesuai dengan jurusan dan basic dari peserta KKL namun peserta KKL juga melakukan kunjungan dan wawancara dengan petani ubi dan padi pada minggu ke-2 karena pada minggu ke-1 di isi dengan sosialisasi keperwiritan ibu -ibu dari minggu pertama sampai minggu ke empat, dan juga membersihkan masjid disetiap minggu nya. Hal ini di lakukan agar peserta KKL dapat menggali informasi yang lebih dalam kehidupan perekonomian masyarakat di Desa Simpang Empat. Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 135)

Peserta KKL juga mengunjungi beberapa beberapa UMKM setiap minggu nya seperti UMKM Tempe, UMKM Kue, UMKM Opak Ubi, yang ada di Desa tersebut untuk menggali informasi lain dari profesi yang berbeda, kegiatan tersebut di laksanakan

Pada minggu ke-3 ini peserta KKL juga melakukan kerjasama dengan Remaja Masjid Al Ikhsan dan di mushosolla Nurul Iman yang baru untuk merancang kegiatan peringatan Isra' Wal Mi'raj Nabi Muhammad di desa simpang empat. Isra' Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw dari makkah ke baitul Al Maqdis, kemudian naik ke sidratil muntaha, bahkan melampauinya, serta kembalinya ke Makkah dalam waktu sangat singkat (M. Quraish

Shihab, 1994: 338). Dan minggu ke-4 membuat perlombaan festival anak Sholeh yang perlombaannya yaitu adzan, surah pendek dan mewarnai, Kegiatan mingguan di tutup dengan menjemputan mahasiswa/I sekaligus perpisahan di laksanakan di kantor desa simpang empat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari seluruh kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dimulai dari tanggal 04 februari 2025 – 04 Maret 2025 dapat pelaksana Tarik beberapa kesimpulan:

1. Dari hasil observasi yang dilakukan bersama perangkat desa dan beberapa masyarakat sangat membutuhkan sentuhan kegiatan keagamaan seperti belajar membaca Al-Qur'an
2. Dari hasil observasi tersebut terancang kegiatan yang menunjang keberhasilan program KKL diantaranya:

Minggu pertama di isi dengan kegiatan sosialisasi keberadaan peserta KKL di Desa Simpang Empat dan sosialisasi di lembaga pendidikan yang berada pada wilayah Desa Simpang Empat.

3. Program-program yang di rancang menunjang kegiatan tersebut diantaranya adalah ngaji sore (Ngaso).

Kegiatan yang tidak terencana namun terlaksana memberikan informasi yang dapat membantu peserta dalam pengabdian yang sesungguhnya dalam kehidupan bermasyarakat.

5. Pentingnya menggali informasi dari berbagai usaha yang di lakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

1. Pemerintahan Desa

Kami pelaksana KKL di desa simpang empat menemukan beberapa kendala diantaranya kurangnya SDM dalam bidang keagamaan seperti Guru Mengaji di Desa Simpang Empat dalam hal pembinaan dan pengajaran bagi anak-anak di Desa Simpang Empat untuk belajar Al-Qur'an. Kiranya nanti pihak desa dapat memfasilitasi dan menyediakan tambahan pegajar dan tempat belajar ngaji bagi anak-anak di Desa Simpang Empat.

2. Pihak STAI Tebing Tinggi Deli

Kami pelaksana KKL di desa Simpang Empat berharap STAI Tebing Tinggi Deli bisa terus meningkatkan Kerjasama dengan pihak desa tempat terjun langsungnya mahasiswa dalam tugas Kuliah Kerja Lapangan.

## REFERENSI

A.W.Widjaya dkk (1986), *“Manusia Indonesia Individu Keluarga dan Masyarakat”*, Jakarta: Akademika Pressindo

Irwan Prayitno (2003), *“Wanita Islam Perubah Bangsa”*, Bekasi: Pustaka Tarbiutana

Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Alfabeta

A.Yani (2012), *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta Selatan: Khairu Ummah

A.Yani (2012), *Beginilah seharusnya Menjadi Pemimpin, 60 Kisah Inspiratif Pemimpin Sejati*, Jakarta Pusat : LPPD Khairu Ummah

M. Quraish Shihab (1994), *“Membumikan Al-Qur'an”*, Bandung: Mizan

*Buku Panduan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Tahun 2025*. Tebing Tinggi, STAI TEBINGTINGGI DELI